

**PENGELOMPOKAN KECAMATAN DI KOTA YOGYAKARTA
MENGUNAKAN METODE *FUZZY C-MEANS* BERDASARKAN KASUS
GIZI BURUK DAN FAKTOR-FAKTORNYA**

Oleh : Adisty Deviana

Program Studi Statistika, Fakultas MIPA

Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Gizi buruk juga merupakan kondisi dimana kekurangan zat gizi dan nutrisi pada tingkatan yang buruk, dimana status gizinya berada jauh dari standar gizi yang dibutuhkan bagi tubuh. Bayi dan anak-anak merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah gizi karena pada usia tersebut mereka memerlukan nutrisi tambahan untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya gizi buruk, faktor langsung maupun tidak langsung. Faktor langsung salah satunya yaitu asupan gizi makanan, dan faktor tidak langsung salah satunya yaitu pola pengasuhan pada anak dan pelayanan kesehatan. Di Indonesia kasus gizi buruk pada anak masih tercatat tinggi, salah satunya di Kota Yogyakarta yang mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah agar mudah memberikan perhatian khusus dalam penanganan kasus gizi buruk di Kota Yogyakarta yaitu dengan mengetahui kelompok Kecamatan di Kota Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelompok wilayah-wilayah kecamatan di Kota Yogyakarta berdasarkan kasus gizi buruk serta faktor-faktor yang mempengaruhi kasus gizi buruk tersebut. Dalam mengetahui pengelompokan wilayah digunakan analisis *cluster*, dimana metode *clustering* yang digunakan yaitu metode *Fuzzy C-Means*. Hasil dari analisis *fuzzy c-means* didapatkan jumlah *cluster* terbaik sebanyak 2 *cluster* berdasarkan nilai koefisien indeks *dunn* yang paling mendekati 1 (satu) yaitu 0.7521176. *Cluster* 1 memiliki anggota sebanyak 6 kecamatan dan *cluster* 2 memiliki jumlah anggota sebanyak 8 kecamatan. Karakteristik yang paling dominan dari *cluster* 1 yaitu jumlah kasus gizi buruk, jumlah sarana kesehatan, jumlah bayi ASIE, dan jumlah rumah tangga ber-PHBS. Karakteristik paling dominan dari *cluster* 2 yaitu jumlah bayi BBLR, jumlah balita imunisasi lengkap, balita mendapat vitamin A, penduduk miskin, dan ibu hamil mendapat tablet Fe1 dan Fe3.

Kata Kunci: Gizi Buruk, Indeks Dunn, Indeks Connectivity, Fuzzy C-Means